

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada perkembangannya pendidikan musik mengalami kemajuan yang cukup signifikan terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan lainnya. Hal ini didasari oleh tumbuh pesatnya sekolah-sekolah musik yang ada di kota tersebut.

Sekolah musik non formal seperti tempat kursus musik memang masih mendominasi kota-kota besar tersebut termasuk di kota Bandung ini, akan tetapi tidak memungkiri bahwa sekolah formal pun bisa juga menjadi pilihan masyarakat di kota Bandung khususnya para remaja.

SMKN 10 Bandung merupakan pilihan yang tepat untuk mewadahi para remaja yang ingin menimba ilmu musik yang bersifat formal seperti sekolah pada umumnya hanya saja pelajaran-pelajaran musik yang menjadi utama. Ini bisa dilihat dari jumlah pendaftar yang ingin melanjutkan sekolahnya ke program keahlian seni musik di SMKN 10 Bandung setiap tahunnya mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Seni Musik merupakan salah satu program keahlian yang terbilang baru di SMK Negeri 10 Bandung, jurusan ini didirikan pada tahun 1998. program keahlian seni musik ini memiliki beberapa mata pelajaran yang mengupas tentang musik yang pada tujuan akhirnya dapat berguna bagi siswa untuk mampu

memainkan alat musik keahliannya masing-masing baik secara praktek maupun teorinya.

Dari beragam mata pelajaran yang ada di program keahlian seni musik, mata pelajaran yang bersifat praktek sangat mendominasi pelajaran yang ada di sekolah ini, seperti paket keahlian (PK), ansambel combo, angklung, piano wajib dan yang lainnya. Praktek pada kenyataannya memang menjadi aspek utama dalam bermain musik siswa SMK Negeri 10 Bandung ini, karena memang yang paling utama dan sangat penting dalam kegiatan belajar adalah subjek belajar mengalami dan mempraktekannya sendiri, Menurut Sadirman, “Belajar akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak verbalistik”,(1986:20).

Pelajaran teori musik adalah pelajaran yang bersifat teori dengan metode pembelajaran tatap muka di kelas, mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mampu memahami musik itu secara teori yang nantinya siswa mampu mengaplikasikan ke dalam bentuk prakteknya. Dalam mempelajari musik, praktek harus ditunjang dengan materi pembelajaran yang baik, seperti yang dinyatakan Hamalik pada bukunya,

Bahan pengajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, yang menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran, serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. (2002:139).

Pengajaran teori dasar musik adalah salah satu materi pembelajaran yang sangat baik untuk menunjang kemampuan praktek siswa karena didalamnya terdapat materi pengenalan dasar terhadap musik itu sendiri, seperti pengenalan

tanda baca pada not balok, tempo, dinamika dan yang lainnya sehingga nantinya dapat diaplikasikan kedalam bentuk praktek dengan memainkan alat musik keahliannya.

Dalam pembelajaran teori dasar musik ini ada beberapa aspek yang dipelajari. Dari beberapa aspek yang dipelajari tersebut, terdapat unsur yang menjadi utama dan sangatlah penting juga dasar untuk dipelajari yaitu tentang pengenalan notasi pada paranada, pengenalan ritme, birama dan lain sebagainya. Pengenalan notasi merupakan aspek yang paling dasar dalam pembelajaran ini karena dengan adanya notasi ini baik berupa not balok maupun not angka dapat berguna untuk media kreatifitas dalam bidang musik seperti yang diungkapkan oleh Firmansyah dan Syukur pada bukunya,

Penggunaan notasi balok dalam pembelajaran instrument musik maupun vokal, cukup populer di Indonesia. Notasi balok dapat digunakan sebagai media kreatifitas di bidang musik. Selain notasi balok juga terdapat bentuk notasi lain yang sering digunakan untuk penulisan karya musik terutama karya-karya untuk vocal, yaitu notasi angka. (2012:1).

Selain itu pembelajaran teori dasar musik ini tidak hanya berperan sebagai media untuk menambah wawasan siswa terhadap musik seperti pengenalan istilah-istilah, pemahaman not balok, tempo, dinamika dan yang lainnya, akan tetapi pelajaran teori musik ini memiliki peran penting dalam meningkatkan daya konseptual siswa, misalnya adalah dengan mempelajari interval, maka siswa dapat mengetahui karakteristik loncatan pada setiap nada atau setelah siswa mempelajari ritme, siswa dapat memahami rangkaian bunyi berdasarkan perbandingan panjang pendeknya bunyi dalam suatu lagu.

SMK Negeri 10 ini menyiapkan lulusannya agar mampu kompeten dibidangnya masing-masing khususnya seni musik dan juga diharapkan untuk mengaplikasikan kedalam dunia kerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau perguruan tinggi. Kenyataan di lapangan banyak lulusan dari SMK Negeri 10 Bandung yang memiliki minat ataupun motivasi yang berbeda-beda ketika lulus, ada yang bekerja di dunia musik maupun non musik, ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi mayoritas dari lulusan SMK Negeri 10 Bandung ini berminat untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi jurusan seni musik dan yang paling diminati oleh lulusan sekolah tersebut diantaranya adalah jurusan seni musik di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada setiap tahunnya minat untuk dapat masuk ke jurusan seni musik Universitas Pendidikan Indonesia bagi lulusan dari SMK Negeri 10 Bandung ini sangat banyak dan semakin meningkat disetiap tahunnya, akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan jumlah yang diterima, tentunya hal ini sangatlah miris karena SMK Negeri 10 Bandung adalah salah satu sekolah musik yang formal dan satu-satunya di kota Bandung.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan para lulusan SMK Negeri 10 Bandung ini tidak mampu melewati tahapan-tahapan ataupun ujian saringan masuk untuk dapat mengenyam pendidikan musik di Universitas Pendidikan Indonesia ini. Dari pelaksanaan tahapan ujian masuk tersebut salah satu dan yang paling utamanya adalah kemampuan peserta seleksi tentang kemampuan dasar musik seperti membaca notasi, menebak interval, akor dan lain sebagainya. Itu semua

merupakan bagian dari pembelajaran teori dasar musik yang pada pelaksanaannya para lulusan SMK Negeri 10 Bandung ini sebagian besar gagal dalam melewati tahapan ujian tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk bekeinginan mengetahui tentang pembelajaran teori dasar musik di sekolah tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan topik penelitian pada efektifitas pembelajaran teori musik bagi siswa kelas X program keahlian seni musik di SMK Negeri 10 Bandung, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak. Berkaitan dengan hal yang dibicarakan tersebut, maka judul penelitian yang peneliti ambil adalah "PROSES PEMBELAJARAN TEORI DASAR MUSIK BAGI SISWA KELAS X DI SMKN 10 BANDUNG ". Bagi peneliti sendiri topik ini cukup penting untuk dibahas, karena selain untuk mengetahui lebih dalam tentang pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung, dengan adanya topik ini peniliti akan mengetahui tentang pemilihan materi dan juga metodenya apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memperoleh ilmu teori dasar musik.

Peneliti berharap dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik. Selain itu diharapkan di dalam hasil penelitian ini dapat mengembangkan metodologi pembelajaran seni musik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan

masalah dalam penelitian disusun dalam bentuk kalimat tanya “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran teori musik bagi siswa kelas X di SMKN 10 Bandung?” :

Untuk merincikan rumusan masalah di atas disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran pada mata pelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung?
3. Bagaimana pemilihan metode pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung?
4. Bagaimana hasil pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, antara lain untuk mendeskripsikan tentang :

1. Pemilihan materi pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.
2. Tahapan pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.

4. Hasil evaluasi pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapakan hasil tersebut dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Program Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum dan bahan ajar mata kuliah teori dasar musik, agar dapat ditindak lanjuti pada penelitian yang lebih spesifik mengenai mata kuliah tersebut, dan adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan untuk khasanah perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi barometer dan tolok ukur dari pembelajaran teori dasar musik, dan menjadikan sumber referensi baru bagi peneliti dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

3. Mahasiswa

Memberikan informasi atau pengetahuan tambahan khususnya mengenai pembelajaran teori dasar musik yang baik.

4. Praktisi Seni

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan pengetahuan baru.

5. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan tambahan khususnya mengenai pembelajaran teori dasar musik yang baik.

E. ASUMSI

Teori dasar musik merupakan salah satu mata pelajaran produktif di SMKN 10 Bandung dengan pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dan melalui tahapan yang sistematis untuk mencapai hasil pembelajaran. Mata pelajaran teori dasar musik ini sangat penting untuk dipelajari siswa, karena banyak manfaat yang bisa didapatkan dari pelajaran ini, diantaranya siswa akan mampu menganalisa sebuah lagu, memahami tanda baca dalam sebuah partitur, mendeskripsikan istilah-istilah dasar musik dan sebagainya. Untuk mendapatkan pembelajaran teori dasar musik yang baik, diperlukan adanya pemilihan materi, metode, tahapan dan hasil dari pembelajaran tersebut.

F. METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan

untuk menggambarkan realitas pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung yang dideskripsikan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang akan diteliti. Lokasi observasi dalam penelitian ini difokuskan di SMK Negeri 10 Bandung yang bertempat di jalan Cijawura Hilir No. 339, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data-data tentang proses pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, narasumber utama yang membantu memberikan banyak keterangan tentang penelitian ini adalah siswa kelas X dari SMKN 10 Bandung sebagai narasumber yang akan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung.

c. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan di SMKN 10 Bandung. Proses

pendokumentasian ini kemudian diolah untuk menjadi data - data penelitian yang valid.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memilih instrumen ini didasarkan kemampuan manusia dalam menghasilkan data yang realibilitasnya hampir sama dengan data obyektif. Untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan selama penerapan musik sebagai rangsang digunakan instrumen lain yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi proses dan hasil pembelajaran.